

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber pada uraian deskripsi data, analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh keaktifan siswa mengikuti program bina pribadi islam (BPI) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Huda Wonogiri tahun ajaran 2025/2026 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat keaktifan siswa mengikuti program Bina Pribadi Islam (BPI) pada kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Huda Wonogiri tahun ajaran 2025/2026 yaitu dengan rata-rata (mean) sebesar 82,33 dengan kategori persentase sedang yakni 63% sejumlah 29 siswa, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki keaktifan siswa yang cukup stabil dan positif. Namun demikian, masih terdapat sejumlah siswa pada kategori rendah dengan presentase 20% sejumlah 9 siswa yang perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan lebih lanjut dari guru. Kategori tinggi yang mencakup 17% sejumlah 8 siswa dari total responden menunjukkan adanya sekelompok siswa yang sangat aktif dalam mengikuti program Bina Pribadi Islam (BPI) ini.
2. Tingkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Huda Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026 yakni rata-rata (mean) sebesar 84,13 dengan persentase kategori motivasi sedang yakni 35 siswa dengan presentase sebesar 76%,

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan belajar yang cukup baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun belum mencapai tingkat optimal. Sementara itu, terdapat 6 siswa dengan presentase 13% memiliki motivasi rendah yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari pendidik untuk ditingkatkan, serta 5 siswa lainnya dengan presentase 11% telah menunjukkan motivasi tinggi.

3. Ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa mengikuti program Bina Pribadi Islam (BPI) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Huda Wonogiri tahun ajaran 2025/2026. Pernyataan ini sejalan dengan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwasanya persamaan regresinya $Y = a + bX$ yakni $= 63,971 + 0,245X$. Sedangkan nilai F hitung yakni 9,032 dengan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$ dan hasil uji t hitung pada penelitian ini yakni $3,006 > t$ tabel 2,015 dan berdasarkan tingkat signifikansinya mempunyai nilai sebesar $0,004 < 0,05$. Di samping itu, diperoleh nilai R Square yaitu adalah 0,170 atau 17%. Oleh karenanya, H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti bahwa variabel keaktifan siswa mengikuti Bina Pribadi Islam berpengaruh secara positif terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam, namun kontribusinya relatif rendah.

B. Implikasi

Dari penelitian ini, diidentifikasi beberapa implikasi, antara lain:

1. Program ini terbukti memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam namun kontribusinya rendah. Sehubungan dengan hal tersebut, sekolah perlu terus mempertahankan dan meningkatkan kembali kualitas pelaksanaan dalam program Bina Pribadi Islam (BPI).
2. Guru Pendidikan Agama Islam ataupun mentor program Bina pribadi Islam (BPI) dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sarana bahwa program ini menjadi strategi tambahan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Serta penguatan mentor sangat penting agar siswa tidak hanya hadir secara formalitas melainkan hadir secara penuh dengan kesadaran.
3. Siswa diharapkan menyadari bahwa keikutsertaan aktif dalam program Bina Pribadi Islam (BPI) bukan sekadar formalitas, tetapi menjadi media penting dalam pengembangan pribadi dan peningkatan semangat belajar.

C. Saran-saran

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Guru

Peran guru dan mentor diharapkan untuk membangun pendekatan yang lebih personal dan komunikatif terhadap siswa, agar siswa merasa mendapatkan apresiasi dan merasa termotivasi untuk terlibat ikut mengaktifkan kegiatan program Bina Pribadi Islam (BPI) maupun pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta diharapkan adanya evaluasi

rutin terhadap efektivitas program Bina Pribadi Islam (BPI), baik dari sisi pelaksanaan, materi, maupun dampaknya terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa.

2. Siswa

Diharapkan Siswa dapat menjadikan program Bina Pribadi Islam (BPI) sebagai media agar dapat memperbaiki dan memperkuat kualitas ibadah, disiplin diri, dan sikap positif. Untuk itu juga, siswa perlu menyadari bahwa motivasi belajar tidak hanya datang dari guru atau lingkungan, tetapi juga harus tumbuh dari dalam diri sendiri sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masa depan dan amanah sebagai pelajar muslim.